

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian yang dilaksanakan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi tentang “Implementasi Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan” Dapat disimpulkan berikut ini :

1. Penerapan penggunaan media video animasi pada kegiatan belajar mengajar IPS kelas VII B MTs Nurul Ulum pada materi Letak dan Luas Indonesia dapat berjalan dengan baik dengan melalui tiga tahapan yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan serta tahapan penutup. Pada tahap pelaksanaan diawali dengan pembuatan RPP, pembuatan atau pemilihan video animasi yang sesuai dengan tema, dan persiapan media yang digunakan didalam kelas. Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yaitu dimulainya kegiatan belajar mengajar IPS dengan memakai media video animasi dengan diselingi penjelasan serta keterangan dari pendidik untuk memperjelas materi yang disampaikan serta mengajak peserta didik untuk berinteraksi sehingga kelas menjadi lebih hidup. Lalu ditutup dengan tahap penutup yaitu mengulas kembali apa yang telah ditayangkan dan disampaikan pada tahap sebelumnya. Pada tahap penutup ditutup dengan pemberian tugas yang dapat dikerjakan di rumah.
2. Pendidik dan peserta didik merespon implementasi penggunaan media video animasi ini dengan baik, yang ditunjukkan dengan tiga tahapan yang sudah dilaksanakan. Dalam hal respon keduanya merespon mengenai penggunaan media video animasi, kemudahan menggunakan video animasi, serta kondisi kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pendidik merespon bahwa pendidik lebih mudah menyampaikan materi dengan media video ini karena dapat memberikan gambaran materi kepada siswa melalui video yang ditayangkan. Peserta didik juga merespon lebih mudah mengetahui isi pembelajaran dengan bantuan tayangan video animasi.

3. Faktor pendukung pemakaian media video animasi meliputi pendidik, motivasi belajar peserta didik dan berbagai fasilitas pendukung. Adapun faktor yang menghambat penggunaan media video animasi meliputi pendidik yang kurang persiapan, beberapa sarana prasarana yang kondisinya tidak baik, serta lingkungan belajar yang terkadang kurang kondusif. Solusi atas faktor penghambat tersebut dilakukan dengan persiapan yang matang oleh pendidik, perawatan dan perbaikan sarana prasarana yang rusak, serta selalu mengkondisikan kelas agar tetap kondusif.

B. Saran-saran

Saran yang dapat penulis beri guna meningkatkan serta mengembangkan proses belajar yang efektif dengan memakai media video animasi yakni:

1. Bagi Pendidik

Sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran pendidik hendaknya melakukan peningkatan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan media yang tersedia misalnya. Serta mempersiapkan bahan ajar dengan matang agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat lebih menghormati dan memperhatikan pendidik kala pembelajaran berlangsung. Dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih memahami dengan baik berbagai pelajaran yang diberikan oleh pendidik.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mempunyai alat, media dan fasilitas belajar mengajar yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar. Dan juga pihak sekolah harus merawat dan memperhatikan media pendukung agar dapat berfungsi dengan baik saat dipakai pada kegiatan belajar mengajar.